

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan RI. Profil Indonesia Kesehatan 2018 [Internet]. Vol. 63244. 2019. Available from: <https://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-indonesia-2018.pdf> diunduh tanggal 11 Novembe 2019
2. KEMENKES RI. Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dalam Sistem Jaminan Sosial Nasional. Jakarta; 2013.
3. BPJS Kesehatan. Kepesertaan Pengguna BPJS Kesehatan. Jakarta; 2020.
4. Badan Pusat Statistik. Provinsi Jambi Dalam Angka 2020. Jambi; 2020.
5. Kementerian Kesehatan RI. Permenkes RI Nomor 71 Tahun 2013 Tentang Pelayanan Kesehatan pada Jaminan Kesehatan Nasional. 2013.
6. Fauziyyah I. Analisis ATP (Ability to Pay) dan WTP (Willingness to Pay) terhadap Keputusan Penentuan Kelas Iuran Jaminan Kesehatan pada Sopir Angkot di Kota Semarang. Semarang: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang; 2016.
7. Rini P, Ramadlan LMS. Analisis Kemampuan (ATP) dan Kemauan (WTP) Membayar Premi BPJS Kesehatan Pekerja Oleh Pemilik UKM Di Pertokoan Tekstil Di Jalan Urip Sumoharjo, Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta. J Formil (Forum Ilmiah) KesMas Respat. 2016;1(2):95-108. ISSN : 2502-5570.
8. Meidiana N. Pengaruh Kepemilikan Aset, Ketersediaan Infrastruktur, dan Pendidikan terhadap Pendapatan dan Kesejahteraan Rumah Tangga. J Ekonomi. 2019;24(x):1–7.
9. Karma M, Wirajaya M. Gambaran Kemampuan dan Kemauan Membayar Pasien Rumah Sakit Umum Puri Raharja Denpasar. J Kesehat Masy. 2019;7(2):65–73.
10. Aziza M, Arifin MA, Russeng SS, Yunus R. Analysis of Ability and Willingness to Pay Patients in Psychiatric Clinics (Special hospital case study in Maluku Province). Med Leg Updat. 2020;20(3):932–6.
11. Handayani E, Gondodiputro S. Kemampuan Membayar (Ability to Pay) Masyarakat untuk Iuran Jaminan Kesehatan. 2013;
12. Anafia Y, Witcahyo E, Utami S. Kemampuan dan Kemauan Pasien Umum Rawat Inap Dalam Membayar Pelayanan Kesehatan Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Kaliwates Kabupaten Jember. J Ekon Kesehat Indones. 2020;4(2):1–11.
13. Marzuki DS, Abadi MY, Darmawansyah D, Arifin MA, Rahmadani S, Fajrin M Al. Analisis Kemampuan Membayar dan Kemauan Membayar

Peserta PBPU yang Menunggak Iuran JKN Di Kecamatan Tamalate Kota Makassar. *J Manaj Kesehat* [Internet]. 2019;5(2):102. Available from: doi.org/10.29241/jmk.v5i2.158

14. Hardy dan Yudha. Kemauan Dan Kemampuan Membayar (Ability - Willingness To Pay) dalam Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional Pada Sektor Informal Pedagang Pasar Tradisional Di Kota Denpasar 2017. *J Kesehat Terpadu* [Internet]. 2018;2(2):96–100. Available from: doi.org/10.36002/jkt.v2i2.541
15. Noerjoedianto D. Kajian Ability to Pay (ATP) Bagi Calon Peserta BPJS Kesehatan dalam Pemilihan Besaran Iuran di Provinsi Jambi Tahun 2015. 2015;4(2):156–71.
16. Jacobus EH, Kindangen P, Walewangko E, Ekonomi F, Ilmu M, Ratulangi US. Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan Rumah Tangga di Sulawesi Utara. *J Pembang Ekon dan Keuang*. 2018;19(7):1–16.
17. Halwi S. Preferensi Pemanfaatan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) oleh Peserta BPJS Mandiri di Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe Tahun 2016. 2016;
18. Trihono. Arrimes Manajemen Puskesmas Berbasis Paradigma Sehat. Jakarta: CV Sagung Seto; 2005.
19. Andrianto P. Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan Berbasis Web di Puskesmas. 2017;2017:47–52.
20. Peraturan Presiden. Nomor 12 Tahun 2013 Tentang Jaminan Kesehatan. 2013.
21. Peraturan Presiden. Nomor 64 Tahun 2020 Tentang Jaminan Kesehatan. 2020.
22. Basuki I, Chuadinata S. Analisis Ability to Pay and Willingness to Pay Jasa Kereta Api Yogyakarta International Airpot. *J Spektran*. 2019;7(2):140–6.
23. Noormalasari W, Sandra C. Kemampuan Membayar Iuran Jaminan Kesehatan Nasional Bagi Nelayan di Kabupaten Jember (Ability To Pay The Premium Of National Health Insurance For Fisherman in Jember). *e- Jurnal Pustaka Kesehat*. 2015;3(1):147–54.
24. Russell S. Ability to Pay for Health Care : Concepts and Evidence Review article Ability to pay for health care : concepts and evidence. *Health Policy Plan* [Internet]. 2014;11(3):219–37. Available from: doi.org/10.1093/heapol/11.3.219
25. Sumarwan U. Perilaku Konsumen. Bogor: Ghalia Indonesia; 2017.

26. Anwar S, Ambasari R. Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Kaki Lima Kota Tarakan. *J Ekon.* 2017;8(2):44–57.
27. Intiasari AD, Aji B, Masfiah S, Trisnantoro L, Hendrartini J. A Studi of Ability to Pay and Willingness to Pay of National Health Insurance Voluntary Participant Area. *J Med Public Heal.* 2019;11(December).
28. Priyadi U, Hidayat T. Analisis Determinan Faktor Tabungan. *Asian J Innov Entrepreneursh.* 2016;01(03):219–33.
29. Aulia N, Yuliati LN, Muflikhati I. Kesejahteraan Keuangan Keluarga Usia Pensiun: Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan Hari Tua, dan Kepemilikan Aset. *J Ilmu Kel dan Konsum [Internet].* 2019;12(1):38–51. Available from: <http://dx.doi.org/10.24156/jikk>
30. Dwi S, Triyono K, Herdiyanto YK. Konsep Sehat dan Sakit pada Individu dengan Urolithiasis (Kencing Batu) di Kabupaten Klungkung Bali. *J Psikol Udayana.* 2017;4(2):263–76.
31. Bestari BK, Wati D. Penyakit Kronis Lebih dari Satu Menimbulkan Peningkatan Perasaan Cemas pada Lansia di Kecamatan Cibonong. *J Keperawatan Indones.* 2016;19(1):49–55.
32. Yulinda WO, Yasnani, Ardiansyah RT. Hubungan Kondisi Lingkungan dalam Rumah dengan Kejadian Penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) pada Masyarakat di Kelurahan Ranomeeto Kecamatan Ranomeeto Tahun 2017. *J Ilm Mhs Kesehat Masy.* 2017;2(6):1–9.
33. Kemenkes RI. PROFIL_KESEHATAN_2018_1.pdf [Internet]. *Journal of Chemical Information and Modeling.* 2018. p. 556. Available from: https://www.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/PROFIL_KESEHATAN_2018_1.pdf
34. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta; 2018.
35. Susanti T. Analisis Pengaruh Kesehatan, Pendidikan, Kepemilikan Aset terhadap Kemiskinan Rumah Tangga dalam Perspektif Ekonomi Islam. Lampung: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Raden Intan; 2020.
36. Alesane A, Anang BT. Uptake of health insurance by the rural poor in Ghana: Determinants and implications for policy. *Pan Afr Med J.* 2018;31:1–10.
37. Lambregts TR, Schut FT. Displaced, disliked and misunderstood: A systematic review of the reasons for low uptake of long-term care insurance and life annuities. *J Econ Ageing [Internet].* 2020;17(January):100236.

Available from: <https://doi.org/10.1016/j.jjeoa.2020.100236>

38. Handayani E, Gondodiputro S, Saefullah A, Unpad MIKM, Unpad IKMFK, Unpad FKG. Faktor-faktor yang Memengaruhi Kemauan Masyarakat Membayar Iuran Jaminan Kesehatan di Kabupaten Hulu Sungai Selatan. *J Unpad*. 2014;1(1):1–26.
39. Darmayanti LD, Raharjo BB. Keikutsertaan Masyarakat dalam Jaminan Kesehatan Nasional Mandiri. *Higeia J Public Heal Res Dev*. 2020;4(4):824–34.
40. Wulandari A, Syah NA, Ernawati T. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Peserta Mandiri Dalam Pembayaran Iuran Program Jaminan Kesehatan Nasional di Kota Solok. *J Kesehat Andalas*. 2020;9(1):7.
41. Hildayanti AN. Determinan Ability To Pay dan Willingness To Pay Iuran Peserta Mandiri BPJS Kesehatan di Kecamatan Takabonerate (Studi Kasus di Kabupaten Kepulauan Selayar). *J Kesehat Masy*. 2020;10(2):130–7.
42. Dragos SL, Dragos CM, Muresan GM. From intention to decision in purchasing life insurance and private pensions: different effects of knowledge and behavioural factors. *Journal of Behavioral and Experimental Economics (Online)* 2020 (diakses 27 Agt 2020); 87: 1-19. Diunduh dari URL: <https://doi.org/10.1016/j.socec.2020.101555>.